

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Praktek Kerja industri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI), secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional (Djojonegoro W, 1998: 79). Adapun pengertian lain dari praktek kerja industri atau lebih akrab dikenal dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dikalangan SMK adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional (Faozi A, 2013).

Memasuki abad ke - 21, sistem pendidikan nasional Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat untuk mencetak lulusan dengan kualitas sumber daya yang mampu bersaing di dunia industri dan dunia usaha. Perguruan tinggi adalah salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional sudah memberikan pembekalan kerja di industri dengan adanya mata kuliah praktek kerja industri terutama untuk program studi kejuruan. Pada pelaksanaan praktek kerja industri, mahasiswa dituntut untuk mengamati secara langsung bagaimana produksi produk pangan di industri secara keseluruhan. Setelah pelaksanaan praktek industri, mahasiswa diwajibkan untuk membuat laporan hasil pengamatannya yang meliputi, kondisi produksi di pabrik, relevansi teori dengan kondisi dilapangan, dan melakukan pemecahan masalah-masalah yang terjadi dari kesenjangan teori di bangku kuliah dengan kondisi di industri.

Program studi pendidikan teknologi agroindustri UPI telah memberikan pembekalan kerja di industri dengan adanya mata kuliah praktek kerja industri

dengan bobot 3 SKS. Menurut pedoman umum program praktek industri PTAG (2013), pada pelaksanaan praktek industri setiap mahasiswa dituntut untuk melaksanakan kerja praktek disalah satu perusahaan berbasis pengolahan

makanan sesuai dengan program keahliannya. Semua langkah kerja di industri harus diikuti oleh setiap mahasiswa, dari mulai manajemen bahan baku, manajemen peralatan, manajemen produksi sampai ke distribusi barang. Mahasiswa dilatih untuk mengasah kemampuan diri dan bekal untuk keberlangsungan karir mahasiswa kedepannya. Bentuk dari pertanggungjawaban setelah melakukan praktek kerja industri adalah menyusun laporan selama kegiatan praktek industri dan pelaksanaan ujian seminar praktek kerja industri.

Setelah melaksanakan praktek kerja industri, mahasiswa diharapkan mampu memiliki sikap profesional dan wawasan industri secara utuh untuk lebih mengenal dunia industri yang sebenarnya, sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori yang di dapat di bangku kuliah dengan praktek di lapangan. Mata kuliah praktek kerja industri merupakan mata kuliah yang dalam pelaksanaannya dapat menerapkan dan melatih keterampilan akademik (*soft skills* dan *hard skills*). Kemampuan *soft skills* tersebut dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa bekerjasama, bernegosiasi, berinteraksi, menyusun laporan dan presentasi, sedangkan *hard skills* dapat di lihat dari penguasaan teori dan ilmu pengetahuan yang didapat selama melakukan praktek kerja industri.

Hasil wawancara dari beberapa orang mahasiswa yang berada di lingkungan pendidikan teknologi agroindustri, praktek kerja industri bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa tentang dunia indsutri. Praktek kerja industri dilaksanakan dengan menerjunkan langsung mahasiswa pada dunia usaha/industri sesuai dengan bidangnya, dengan demikian mahasiswa akan merasakan bagaimana kondisi pekerjaan yang akan dihadapinya dan memperoleh pengalaman-pengalaman baru sehingga dapat memberi bekal bagi mahasiswa agar tidak canggung lagi dan lebih mudah dalam menyesuaikan pekerjaan suatu saat nanti.

Pemilihan karir bagi mahasiswa tingkat akhir adalah kunci dari kesuksesan di masa depannya. Mahasiswa yang mampu memilih karirnya dengan baik sesuai dengan apa yang di inginkan, maka kesuksesan akan menghampirinya dengan

cepat. Sedangkan mahasiswa yang kesulitan untuk menentukan karirnya, mereka akan diliputi rasa takut gagal dan tidak berkembang. Sebagian besar, minat berkarir mahasiswa dipengaruhi oleh pandangan mereka sendiri mengenai berbagai macam karir. Pada umumnya, persepsi mahasiswa dalam minat berkarir dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai bagaimana lingkungan kerjanya, keluarga atau kerabat dekatnya, serta informasi – informasi yang didapat dari lulusan atau alumni terdahulu.

Secara global, mata kuliah praktek kerja industri di universitas lebih cenderung mengarahkan mahasiswa untuk siap bekerja di industri. Mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri, sebenarnya dipersiapkan untuk menjadi tenaga pendidik di lingkungan SMK pertanian lebih tepatnya di program keahlian teknologi pengolahan pangan. Akan tetapi tidak semua mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri, siap untuk menjadi tenaga pengajar. Keputusan tentang jenis pekerjaan, jabatan atau karier yang dicita-citakan oleh seseorang tidak dapat disangkal lagi mempunyai kaitan yang erat dan bersangkutan-paut dengan pendidikan yang harus diselesaikan dalam rangka mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja (Nurrahmah E, 2014). Sebagai calon tenaga kerja yang dinyatakan siap untuk bekerja tentunya sudah mengalami berbagai proses baik secara teori maupun praktek yang diterima selama di bangku kuliah maupun di industri saat melakukan praktek kerja industri.

Berangkat dari permasalahan diatas, maka dirasa perlu untuk meneliti seberapa besar pengaruh mata kuliah praktek kerja industri terhadap minat karir setelah lulus bagi mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri dan penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berkarir Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI“.

B. Identifikasi Masalah

Saeful Imam Munggaran, 2016

PENGARUH PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNOLOGI AGROINDUSTRI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya kesulitan mahasiswa saat menentukan karir setelah lulus kuliah.
2. Tidak semua mahasiswa memahami kompetensi yang ada di dunia industri.
3. Tidak diketahuinya penyebab keinginan mahasiswa dalam menentukan karir setelah menuntaskan studi.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka diperlukan adanya batasan masalah. Untuk itu permasalahan ini akan dibatasi pada pelaksanaan praktek kerja industri dalam tahap persiapan praktek industri, pelaksanaan praktek kerja industri dan evaluasi praktek industri serta minat berkarir mahasiswa yaitu dibidang kependidikan sebagai guru, dosen, laboran, konselor pendidikan, widyaiswara, dan dibidang non-kependidikan yaitu penyuluh pertanian, wirausaha agroindustri, wirausaha non agroindustri, konsultan gizi, dan pegawai perusahaan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dimana penelitian dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan dan dilakukan pengolahan data penelitian berupa angka-angka.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan mata kuliah praktek kerja industri di lingkungan program studi pendidikan teknologi agroindustri FPTK UPI?
2. Bagaimana minat karir mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri setelah lulus mata kuliah praktek industri?
3. Bagaimana pengaruh mata kuliah praktek kerja industri terhadap minat karir bagi mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri FPTK UPI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan mata kuliah praktek kerja industri di program studi pendidikan teknologi agroindustri FPTK UPI.
2. Mengetahui minat karir mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri setelah lulus mata kuliah praktek industri.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh mata kuliah praktek kerja industri terhadap minat karir bagi mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri FPTK UPI.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat dari penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh pelaksanaan mata kuliah praktek kerja industri dalam minat berkarir setelah lulus bagi mahasiswa pendidikan teknologi agroindustri FPTK UPI. Secara khususnya, manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa program studi pendidikan teknologi agroindustri UPI, hasil penelitian ini di harapkan mampu memberikan motivasi dalam penentuan karir setelah lulus kuliah.
- b. Bagi program studi pendidikan teknologi agroindustri UPI, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam hal relevansi mata kuliah praktek industri dalam penentuan karir bagi mahasiswanya.
- c. Bagi peneliti, sebagai wahana dalam menambah ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menjalani studi, menambah pengalaman wawasan keilmuan, serta melatih keterampilan menulis karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.